

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian dilakukan dengan cara menganalisis sebuah isi dari pidato Bung Karno. Menurut Sugiyono (2014, hml. 13), “pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat post positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah.” Dalam Sugiyono (2013, hml. 15), “pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak.”

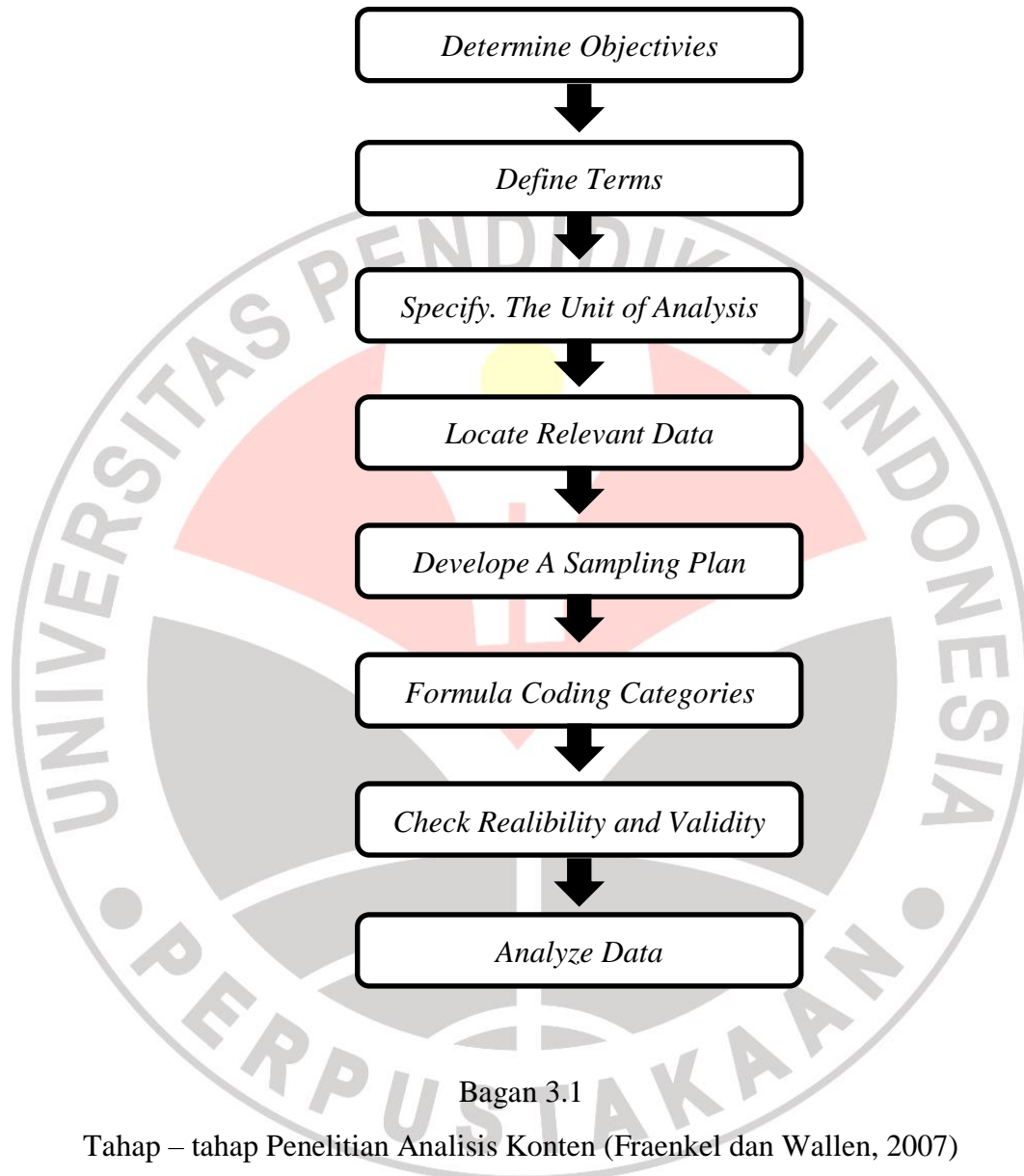
B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi. Menurut Eriyanto (2011, hlm. 15) “Analisis isi adalah sebagai suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi.” Sedangkan Menurut Fraenkle dan Wallen (2007), Analisis isi yaitu:

Content analysis is a technique that enables research to study human behavior in an indirect way, through an analysis of their communications. It just what its name implies: the analysis of the usually, but not necessarily, written contents of a communication. Textbooks, essays, newspapers, novels, magazine articles, cookbooks, songs, political speeches, advertisements, pictures-in fact the contents of virtually any type of communication-can be analyze. (hml. 583)

Penelitian ini menggunakan analisis isi karena peneliti ingin meneliti mengenai berpidato yang terdapat dalam transkrip pidato Bung Karno.

Langkah – langkah dalam melakukan penelitian analisis isi yaitu seperti sebagai berikut:



C. Teknik Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian:

1. Teknik pengumpulan data

Penelitian ini termasuk kategori *non – Interactive* pada penelitian kualitatif, data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik analisis dokumen, dokumen yang dianalisis ini terdapat dari transkrip pidato Bung Karno.

2. Teknik analisis data

Bogdam (dalam Sugiyono, 2012, hml. 334). “Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah di[p]ahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain”.

Peneliti melakukan teknik analisis data menggunakan model Miles dan Humberman. Miles dan Humberman (dalam Sugiono 2012, hlm. 337) “mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”.

Sugiono (2012, hml. 338) mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data, yaitu:

1. Data Reduction (reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari intisarinya dan mengesampingkan yang tidak perlu.

2. Data Display (penyajian data)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah teks bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3. Conclusion Drawing / Verification

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif yang diharapkan adalah merupakan temuan baru sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Sugiyono (2014) mengatakan bahwa

Untuk dapat menjadi instrumen, maka peneliti harus memiliki bekal teori dan wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Untuk mendapatkan pemahaman yang lebih luas dan mendalam terhadap situasi sosial yang diteliti, maka teknik pengumpulan data bersifat triangulasi, yaitu menggunakan berbagai teknik pengumpulan data secara gabungan atau simultan. (hlm. 13)

Karena instrumen penelitiannya Peneliti sendiri, maka peneliti harus mempunyai bekal wawasan dan pengetahuan dalam bidang yang diteliti, sehingga dalam menganalisis dan mengolah data dilakukan dengan sungguh – sungguh dan sebaik mungkin.

E. Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama lima bulan, yaitu dari bulan Januari sampai bulan Mei 2017

F. Subjek Penelitian

Penelitian ini akan menganalisis sekumpulan pidato Bung Karno pada masa beliau menjabat presiden Republik Indonesia yang pertama, dan pidato ini merupakan subjek penelitian dalam menganalisis isi.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur atau langkah-langkah penelitian adalah serangkaian kegiatan sistematis yang dilakukan peneliti untuk mencapai tujuan penelitian. Berikut adalah langkah-langkah dalam penelitian ini.

1. Menentukan masalah yang akan diteliti
2. Membuat konsep penelitian
3. Menentukan judul penelitian
4. Menentukan subjek penelitian
5. Menentukan rumusan teknik analisis yang digunakan
6. Melakukan bimbingan dalam penelitian
7. Menyusun proposal penelitian
8. Seminar proposal penelitian
9. Mengurus perizinan penelitian
10. Melakukan bimbingan penyusunan
11. Laporan skripsi
12. Menyusun laporan skripsi
13. Membuat artikel
14. Mengumpulkan skripsi
15. Sidang skripsi